



Pengaruh Konsistensi, Disiplin Kerja, Jujur, Bertanggung Jawab, Kreatif dan Orientasi Masa Depan terhadap Tingkat Pendapatan (*Study Case on Young Moslem Entrepreneur in IAIN Salatiga*)

Musalim Ridlo

IAIN Salatiga

Jl. Lingkar Selatan Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Sidorejo, Salatiga, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima:

12 November 2019

Disetujui:

4 Februari 2020

Keywords:

Consistency, creativity, income rate

Abstract

This study aims to identify and analyze the influence of consistency, work discipline, honest, responsible, creative and future orientation towards the level of income. This type of research used in this study is a quantitative approach. The variables used are work discipline, honesty, consistency, creative, future orientation, responsibility (independent) and income level variables (dependent). Data collection techniques in this study using a questionnaire given to respondents through the google form application. Then the data obtained were tested with multiple regression models through the application of SPSS version 16. The results of this study indicate that work discipline variables have a significant positive effect on the level of opinion, honest variables have a significant positive effect, consistency variables have a significant positive effect, future orientation variables have a negative effect not significant, the responsibility variable has a significant positive effect. And simultaneously the independent variable significantly influence the level of income (dependent).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh konsistensi, disiplin kerja, jujur, bertanggung jawab, kreatif dan orientasi masa depan terhadap tingkat pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah disiplin kerja, jujur, konsistensi, kreatif, orientasi masa depan, tanggung jawab (independen) dan variabel tingkat pendapatan (dependen). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden melalui aplikasi google form. Kemudian data yang diperoleh diuji dengan model regresi berganda melalui bantuan aplikasi SPSS versi 16. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pendapat, variabel jujur berpengaruh positif signifikan, variabel konsistensi berpengaruh positif signifikan, variabel orientasi masa depan berpengaruh negatif tidak signifikan, variabel tanggung-jawab berpengaruh positif tidak signifikan. Dan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan (dependen).

✉ *Corresponding Author:*

Musalim Ridlo

E-mail:

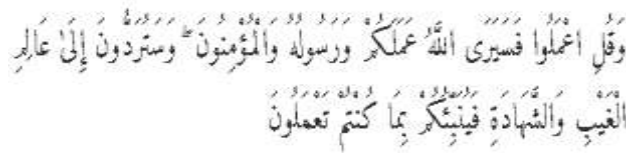
syahr9233@gmail.com

ISSN (print): 1412-3126

ISSN (online): 2655-3066

PENDAHULUAN

Secara umum, bekerja merupakan salah satu kewajiban bagi semua orang, terlebih lagi bagi orang Islam, karena sudah jelas perintahnya di dalam Alquran. Sebagaimana firman Allah ta'ala dalam QS. At Taubah (9): 105 di bawah ini:



Artinya: "Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Salah satu tujuan bekerja adalah menjalankan peran manusia di bumi sebagai *khalifah fil ardh*, yaitu dengan melakukan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup. Sedangkan tujuan manusia bekerja secara material adalah untuk mencari penghasilan dari apa yang dikerjakannya. Untuk itu, seseorang tidak boleh bekerja dengan sekehendak dirinya sendiri, akan tetapi harus sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), untuk mencapai hasil yang optimal. Artinya semakin seseorang bekerja dengan efektif dan efisien, maka semakin tinggi *output* yang di peroleh yang akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka.

Begitu juga dengan para pengusaha muslim muda yang masih berstatus sebagai mahasiswa di IAIN Salatiga. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi tingkat pendapatan dari usaha yang mereka jalankan. Dalam hal ini, penulis mengasumsikan beberapa hal tersebut ialah: konsisten, disiplin kerja, jujur, bertanggung-jawab, kreatif dan berorientasi masa depan. *Pertama*, konsisten merupakan ketetapan dan kemantapan dalam bertindak, Artinya bahwa kemampuan secara berkelanjutan dalam berusaha hingga mencapai keberhasilan yang ditargetkan

(<https://kbbi.web.id/konsistensi/html>).

Kedua, disiplin kerja, Menurut Astutik (2016), mengatakan bahwa disiplin kerja merupakan situasi dimana seseorang di dalam organisasi maupun perusahaan tunduk patuh terhadap peraturan yang ada dengan rasa lapang dada. *Ketiga*, jujur, Menurut Rusyan (2006), mengatakan jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. *Keempat*, bertanggung-jawab. Menurut Rochmah (2016), mengatakan bahwa merupakan keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

Kelima, kreatif. Asrori dalam Richardo *et al.* (2014), mengatakan bahwa kreatifitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan ide baru atau mengkompilasikan karya-karya terdahulu dengan karya baru melalui interaksi terhadap lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencapai alternatif jalan untuk menyelesaikan permasalahan dengan berfikir divergen/berbeda. *Keenam*, orientasi masa depan. Menurut Nurmidalam Hermawati (2014), mengatakan bahwa definisi dari orientasi masa depan adalah bagaimana seseorang bersikap terhadap masa depan terkait dengan harapan, tujuan standar, perencanaan dan strategi pencapaian.

Hal tersebut, mendukung penelitian yang dilakukan oleh Filasufah, yang mengatakan bahwa etos kerja dengan indikator konsisten, disiplin kerja, jujur, bertanggung-jawab, kreatif dan orientasi masa depan, dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan pedagang di wilayah makam Sunan Kalijaga. Di mana seorang pedagang apabila menerapkan etos kerja yang profesional, maka mereka akan meningkatkan kesejahteraan melalui pendapatan yang mereka peroleh. Dari pendapatan tersebut, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan primer dan sekunder lainnya (Filasufah, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti secara komprehensif. Untuk itu, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Konsistensi, Disiplin Kerja, Jujur, Bertanggung Jawab, Kreatif Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Tingkat Pendapatan: Study Case on Young Moslem Entrepreneur in IAIN Salatiga.”

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

1. Konsistensi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa konsistensi merupakan ketetapan dan kemantapan dalam bertindak, artinya bahwa kemampuan yang digunakan secara berkelanjutan dalam usaha untuk mencapai keberhasilan yang ditargetkan (<https://kbbi.web.id/konsistensi/html>).

Menurut Krina (2003), menyebutkan indikator dari konsistensi ialah: (1) pelayanan prima, dan (2) pengawasan dan pengendalian.

2. Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan dalam Ilyas dan Primadi (2017), mengatakan bahwa disiplin kerja diartikan sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati peraturan perusahaan atau organisasi serta norma-norma sosial yang berlaku. Dalam hal ini, seorang pekerja baik karyawan maupun pengusaha mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik dan profesional. Menurut Rivai dalam Astutik (2016), menyebutkan ada beberapa indikator disiplin kerja yaitu: (1) kehadiran, (2) taat peraturan, (3) taat pada SOP, (4) tingkat kewaspadaan tinggi, (5) bekerja secara beretika.

3. Jujur

Menurut Salahudin dalam Muhasin (2017), mengatakan bahwa jujur merupakan perilaku atau tindakan seseorang dalam rangka untuk menjadikan dirinya sebagai orang dapat dipercaya baik dalam perkataan, perilaku dan pekerjaan. Menurut Sa'addudin (2006), indikator jujur terletak pada (1) niat dan kemauan, (2) perkataan, (3) berjanji, (4) transaksi, (5) berpenampilan.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa tanggung-jawab merupakan keadaan di mana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya (Rochmah, 2016: 36). Menurut Trisnawati dalam Nofianti *et al.* (2016), mengatakan bahwa ciri pribadi bertanggung-jawab adalah (1) mengerjakan sesuai yang dikatakan, (2) komunikatif, (3) memiliki jiwa melayani, (4) peduli, (5) tegas, dan (6) rajin.

4. Kreatif

Menurut Aki dan Asrori dalam Richardoet *al.* (2014), kreatifitas merupakan kemampuan seseorang dalam mencitakan ide baru atau mengkompilasikan karya-karya terdahulu dengan karya baru melalui interaksi terhadap lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencapai alternatif jalan untuk menyelesaikan permasalahan dengan berfikir divergen atau berbeda.

Indikator Kreatif

Menurut Riyanto dalam Makmur (2015), terdapat beberapa indikator untuk kreatifitas yaitu (1) inovatif, (2) percaya diri dan imajinatif, (3) berperan aktif, (4) kemampuan menganalisa dan sintesis.

5. Orientasi Masa Depan

Menurut Nurmi dalam Hermawati (2014), mengatakan bahwa definisi dari orientasi masa depan adalah bagaimana seseorang bersikap terhadap masa depan terkait dengan harapan, tujuan standar, perencanaan dan strategi pencapaian. Menurut Trommsdorf dalam Syahrina (2015), hal-hal yang berkaitan dengan masa depan adalah (1) tuntutan situasi, (2) perkembangan kognitif, (3) *social learning*, (4) *Interaction processes*.

6. Tingkat Pendapatan

Menurut Henry dalam Ham *et al.* (2018: 629), mengatakan bahwa pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas ativa atau penyelesaian kewajiban entitas dari

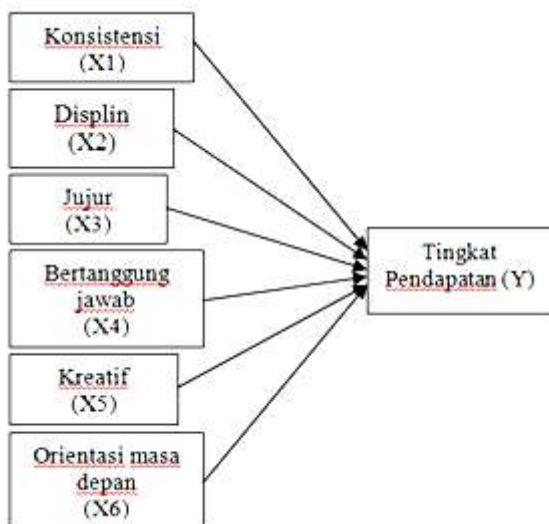
kegiatan pengiriman barang, pemberian jasa, atau bentuk aktiva lainnya, yang merupakan operasi utama perusahaan.

Menurut Nazir (2010), pada dasarnya pendapatan yang diperoleh oleh seseorang atau kelompok dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: pendidikan, pengalaman, modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berfikir, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Konsistensi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan
2. Disiplin kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan
3. Kejujuran berpengaruh terhadap tingkat pendapatan
4. Tanggung jawab berpengaruh terhadap tingkat pendapatan
5. Kreativitas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.
6. Orientasi masa depan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan data primer, yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang akan

dirancang sesuai dengan variabel yang digunakan dan indikator serta item yang telah ditetapkan terlebih dahulu (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada responden melalui bantuan aplikasi *google form*.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Sadjabet *al.*(2016), mengatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Std Residual
N	51
Normal parameter	
Mean	0.000000
Std Deviation	0.93808315
Most Extreme Difference	
Absolute	0.082
Positive	0.054
Negative	-0.082
Kolmogorov Smirnov	0.587
Asymp. Sig (2 tailed)	0.881

Sumber: Data yang Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai statistik = 0.587 dengan signifikansi = 0.881 > alfa = 0.5, maka residual berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Prasetya dalam Romdhoni dan Ratnasari (2018), mengatakan bahwa Heteroskedastisitas adalah varian variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Ada

beberapa cara dalam melakukan uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji gletser, uji park dan uji *hubber white*. Pada penelitian ini menggunakan model Gletser untuk menguji heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

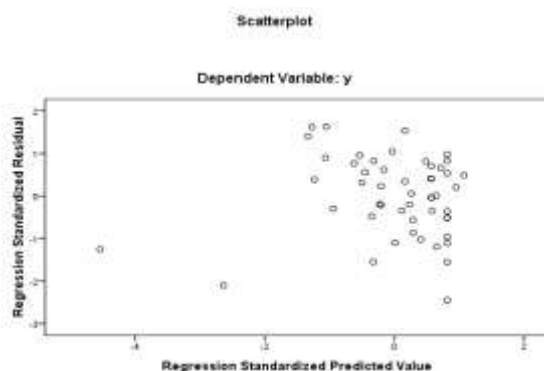
Model	B	Std Error	Beta	t	Sig
Constant	11.847	5.641		2.100	0.041
X1	-0.510	0.667	-0.219	-0.764	0.449
X2	-0.366	0.597	-0.181	-0.614	0.543
X3	-0.622	0.642	-0.171	-0.969	0.338
X4	0.225	0.658	0.073	0.342	0.734
X5	0.442	0.523	0.173	0.845	0.403
X6	0.107	0.805	0.036	0.133	0.895

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan masing-masing variabel sebesar 0.449, 0.543, 0.338, 0.734, 0.403, 0.895 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > dari alfa.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat. Menurut Bawono (2006), mengatakan bahwa, uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan tepat atau lebih baik dalam spesifikasi bentuk lain. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah:



Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan gambar di atas, nampak bahwa tidak adanya pola pada plot antara residual terstandarisasi dan nilai prediksi terstandarisasi, hal ini mengindikasikan bahwa asumsi linieritas terpenuhi.

Uji Model

1. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui tingkat positif dan signifikansi secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Gea *et al.*, 2019). Hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji F

	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	6	642.642	14.264	0.000
Residual	44	45.052		
Total	50			

Sumber: Data yang Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.000 < dari alfa = 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konsistensi (x1), disiplin kerja (x2), jujur (x3), bertanggung jawab (x4), kreatif (x5) dan orientasi masa depan (x6) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan (y) *young moslem entrepreneur* di IAIN Salatiga.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat (Arsyka, 2017). Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted	Std Error of Est
1	0.813	0.660	614	671.211

Sumber: Daya yang Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai dari R^2 sebesar 0.660, artinya sebanyak 66% variabel tingkat pendapatan dipengaruhi oleh konsistensi (x1), disiplin kerja (x2), jujur (x3), bertanggung jawab (x4), kreatif (x5) dan orientasi masa depan (x6), sedangkan 34% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pengujian Hipotesis / Uji t (parsial)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk mengukur tingkat signifikan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara individu (Septiani, 2017). Hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

	B	Std Error	Beta	t	Sig
Constant	22.307	10.401		-2.145	0.038
x1	2.496	1.230	364	2.029	0.049
x2	404	1.101	668	367	0.715
x3	5.444	1.185	508	4.595	0.000
x4	1.424	1.214	157	1.173	0.247
x5	1.079	964	144	1.119	0.269
x6	-2.273	1.485	-259	-1.531	0.133

Sumber: Data yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar X_1 sebesar 0.049 < dari $\alpha = 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konsistensi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan *young moslem entrepreneur* di IAIN Salatiga. Nilai signifikansi X_2 sebesar 0.715 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan. Nilai signifikansi X_3 sebesar 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jujur berpengaruh positif signifikan. Nilai signifikansi X_4 sebesar 0.247 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bertanggung-jawab berpengaruh positif tidak signifikan.

Nilai signifikansi X_5 sebesar 0.269 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreatif berpengaruh positif tidak signifikan. Nilai signifikansi X_6 sebesar 0.133 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

orientasi masa depan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel konsistensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan.
2. Variabel disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.
3. Variabel jujur berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan.
4. Variabel bertanggung-jawab tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.
5. Variabel kreatif tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.
6. Variabel orientasi masa depan tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan.
7. Variabel konsistensi, disiplin kerja, jujur, bertanggung jawab, kreatif dan orientasi masa depan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendapatan.

Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak, untuk memperkuat kemampuan generalisasi hasil penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga perlu menambahkan beberapa variabel independen lainnya yang masih relevan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryska, M. (2017). Pengaruh Reputasi Perusahaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Kasus Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru). *Jurnal JOM FISIP*, Vol. 4(1).
- Astutik, M. (2016). Pengaruh Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Jombang. *Jurnal Bisnis Manajemen & Perbankan*, Vol. 2(2).

- Bawono, A. (2006). *Multivariabel Analisis dengan SPSS*. Salatiga : Penerbit STAIN Salatiga Press.
- Filasaufah, J. (2011). *Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya terhadap Peningkatan Kesejahteraan*. UIN Walisongo: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Gea, F. (2019). Pengaruh Kualitas Produk dan Personal Selling terhadap Kepuasan Konsumen Day Old Chick Pada PT Super Unggas Jaya Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, Vol. 9(1).
- Ham, F.C. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13(2).
- Hermawati, N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2001 UIN SGD Bandung. *Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1(1).
- Ilyas, J.N. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol.2(1).
- Krina, L.L. (2003). *Indikator & Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi*. Jakarta: Penerbit BPPN.
- Makmur, A. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode *Base Method* dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 10 Padangsidempuan. *Jurnal EduTech*, Vol.1(1).
- Martono, N. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Melasari, C. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, *Privacy Risk*, *Time Risk* dan *Financial Risk* terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Bank Muamalat. *Jurnal Performance*, Vol. 25(1).
- Muhasim.(2017). Budaya Kejujuran dalam Menghadapi Perubahan Zaman (Studi Fenomenologi Masyarakat Islam Modern). *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5(1).
- Nazir.(2010). *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Sumatera Utara : Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Nofianti, I. (2016). Pemerolehan Nilai-Nilai Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Gelumbang). *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. 3(1).
- Rinaldi, M. (2016). Pengaruh Disiplin kerja Kerja dan Etos Kerja serta Gaya Kepemimpinan Situasional terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis*, Vol. 4(1).
- Richardo, R.(2014). Tingkat Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Divergen Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa (Studi Pada Siswa Kelas IX Mts Negeri Plupuh Kabupaten Sragen Semester Gasal Tahun Pelajaran 2013/ 2014). *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, Vol.2(2).
- Rochmah, E.F.(2016). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam). *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3(1).
- Romdhoni, A.H., dan Ratnasari, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, Vol. 4(2).
- Rusyan, A.T. (2006). *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Penerbit Inti Media Cipta Nusantara.

- Sadjab, M.R. (2016). Pengaruh Kompensasi (Finansial dan Non Finansial) terhadap Prestasi Kerja Karyawan DJKN Sullutenggomalut. *Jurnal EMBA*, Vol. 4(3).
- Sa'addudin, M.A.A. (2006). *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: Penerbit Rosdakaya.
- Septiani, F. (2017). Pengaruh Harga terhadap Minat Beli (Studi Kasus pada PT Asuransi Jiwa Recapital di Jakarta). *Jurnal Mandiri*, Vol. 1(2).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Syahrina, I.A., dan Merdeka, S.W. (2015). Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan dengan Motivasi Berprestasi Remaja Atlet Sepakbola. *Jurnal RAP UNP*, Vol. 6(2).